Abdimas Indonesian Journal
Vol. 5, 2 (July-December, 2025), pp. 375-382
EISSN: 2808-5094, DOI: 10.59525/aij.v5i2.1132

Model Pendekatan Holistik dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Pengembangan Bisnis dan Edukasi Keuangan

Andy Sylvana[1], Nindya Farah Dwi Puspitasari[2], Dina Noval Madurani[3], Maya Maria[4]

[1] Universitas Terbuka, Indonesia; sylvana@ecampus.ut.ac.id
[2] Universitas Terbuka, Indonesia; nindyafarah@ecampus.ut.ac.id
[3] Universitas Terbuka, Indonesia; dina.noval@ecampus.ut.ac.id
[4] Universitas Terbuka, Indonesia; maya@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Empowerment;
Entrepreneurship;
family economics;
Family Financial Literacy

Article history:

Received 2021-09-08
Revised 2025-10-12
Accepted 2025-11-26

ABSTRACT

The FEB-UT National Community Service Program (PkM) is here to answer the real challenges faced by PKK women in Pondok Cabe Udik Village. Based on the needs analysis, three root problems were revealed: limited practical skills, lack of innovation in creating business opportunities, and weak foundations of family financial management. As a solution, the PkM team carries a comprehensive strategy for women's economic empowerment. The program does not only stop at awareness, but also steps into hands-on training and ongoing mentoring to turn potential into a real home-based venture. The program is carried out with a focus on three main activities, namely training on processing used cooking oil waste into value-added products such as candles and soap, home business development training through shoe washing services, and education and consulting on family financial management. The training is carried out in stages through presentations, demonstrations, workshops, and interactive discussions. The results of the activity showed a significant increase in the aspects of knowledge, skills, and motivation of participants to develop a household-based small business. Participants also began to understand the importance of environmentally friendly household waste management and apply green economy principles in daily activities. In addition, this activity strengthens the participants' ability to manage family finances independently and efficiently. Overall, PkM activities have a positive impact on improving economic welfare, environmental awareness, and social independence of participants, and are expected to become a model of sustainable community empowerment at the local level.

This is an open access article under the CC BY license.

Corresponding Author:
Andy Sylvana
Universitas Terbuka, Indonesia; sylvana@ecampus.ut.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan, akses, dan kesempatan bagi perempuan agar dapat berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya (Subekti, R.. et. al, 2024) Isu ini menjadi penting secara global karena pemberdayaan perempuan tidak hanya berkaitan dengan kesetaraan gender, tetapi juga menjadi pendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu wadah yang berperan dalam meningkatkan kapasitas perempuan di tingkat masyarakat adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Melalui PKK, perempuan—khususnya ibu rumah tangga—didorong untuk mandiri dan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kemampuan ekonomi, sebagaimana dikemukakan oleh Marwanti & Astuti (2012) dan Habib (2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Nasional di Kelurahan Pondok Cabe Udik (PCU) merupakan bagian dari upaya pemberdayaan ibu-ibu PKK yang telah dilaksanakan oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka. Berbagai pelatihan seperti pembuatan buket bunga, tas kain, dan pengelolaan limbah rumah tangga telah memberikan keterampilan dan modal dasar bagi peserta untuk mengembangkan usaha rumah tangga (Geraldina, I. et. al, 2024). Pemberdayaan Desa dengan Keunikan Kemasan Produk pada "One Village One Product" di Kecamatan Bontomarannu. *Abdimas Indonesian Journal*, *4*(1), 33-40. https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.323. Berdasarkan hasil evaluasi, para anggota PKK menunjukkan antusiasme tinggi dan menginginkan pelatihan lanjutan agar lebih berdaya dan mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu, program lanjutan yang diusulkan oleh pengurus PKK dan pihak kelurahan difokuskan pada peningkatan keterampilan penopang ekonomi keluarga, pengembangan kreativitas usaha, serta peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan rumah tangga.

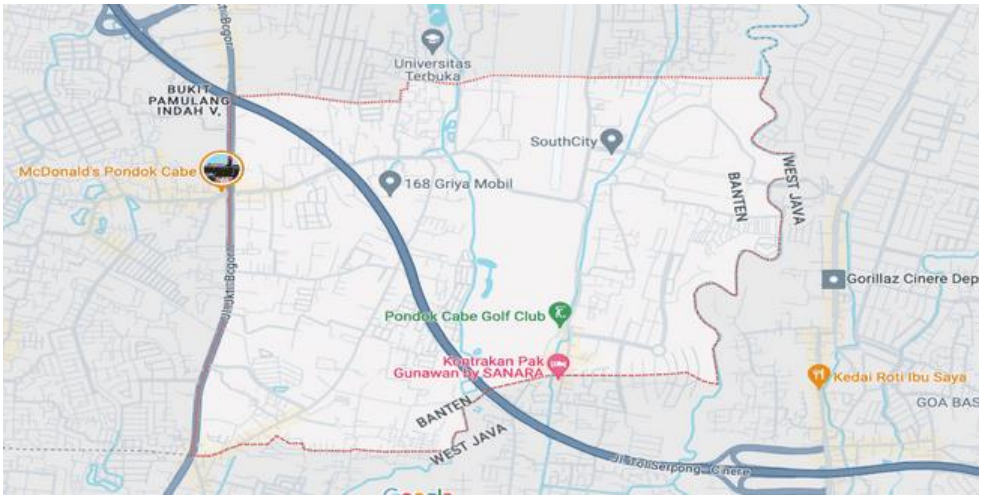
Berangkat dari latar belakang, maka solusi permasalahan yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini adalah pendekatan pemberdayaan. Dimana, pemberdayaan adalah suatu bentuk pendekatan pembangunan bagi masyarakat marginal dalam bentuk bantuan dalam proses penguatan ekonomi dan sosial dalam konteks peningkatan kesejahteraan hidup (Sumodiningrat, 2007; Sylvana, A.et.al, 2024). Pemberdayaan yang dilakukan berupa:

1. Pelatihan Pengembangan Bisnis Rumahan, yaitu Jasa Cuci Sepatu. Pelatihan ini untuk memberikan skill para anggota PKK untuk membuka usaha jasa pencucian sepatu, suatu bisnis yang bisa dilakukan di rumah, dengan modal yang sedikit.
2. Pelatihan pembuatan lilin dan sabun yang berasal dari minyak jelantah. Bagi para anggota PKK, pelatihan mengolah minyak jelantah menjadi lilin dan sabun adalah solusi praktis yang multi manfaat. Selain menambah penghasilan keluarga dengan menciptakan produk rumahan yang bisa dijual, kegiatan ini juga melatih keterampilan baru yang kreatif dan sekaligus menjaga kebersihan lingkungan dengan mendaur ulang limbah dapur. Hasilnya adalah pemberdayaan ekonomi yang nyata dan berkelanjutan.
3. Edukasi dan konsultansi tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga, dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Edukasi yang diberikan berupa akuntansi sederhana guna mengelola keuangan keluarga.
4. Pemberian bantuan peralatan usaha.

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Cabe Udik, salah satu kelurahan di Kecamatan Pamulang, Kota Tanggerang Selatan, Banten. Kelurahan Pondok Cabe Udik terletak di sebelah Timur dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan dengan luas wilayah ± 514 Ha.Adapun batas – batas Kelurahan Pondok Cabe Udik Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut : - Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pondok Cabe Ilir, - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Cinangka (Kota Depok), - Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pamulang Timur, - Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Limo (Kota Depok).

Jumlah penduduk Kelurahan Pondok Cabe Udik berdasarkan data dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan DKB Semester 1 Tahun 2023 adalah

sebanyak 21.813 Jiwa dengan komposisi- Laki – laki 10.979 Jiwa dan Perempuan 10.834 Jiwa. Kelurahan Pondok Cabe Udik Secara Struktural membawahi 14 RW dan 69 RT.



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Proses pelaksanaan diawali dengan penyusunan materi pelatihan yang mencakup tiga fokus utama, yaitu:

1. Pengolahan limbah minyak jelantah menjadi produk bernilai tambah seperti lilin dan sabun
2. Pengembangan bisnis rumahan melalui jasa pencucian sepatu, serta
3. Edukasi pengelolaan keuangan keluarga.

Seluruh kegiatan menggunakan pendekatan teori, demonstrasi, workshop, dan diskusi interaktif. Setiap peserta memperoleh kit pelatihan berisi materi, alat praktik, dan alat tulis sebagai media pembelajaran. Untuk mendukung keberlangsungan program, tim juga melakukan dokumentasi kegiatan, serta menyediakan peralatan dan fasilitas pelatihan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan (Andriyansah, et. Al, 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka di Kelurahan Pondok Cabe Udik (PCU) merupakan implementasi program pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan dan ekonomi keluarga. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang menekankan kolaborasi antara akademisi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga melalui pelatihan pengolahan limbah, pengembangan bisnis rumahan, serta edukasi keuangan keluarga.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis, dimulai dari penyusunan materi dan instrumen pelatihan hingga pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

a) Pelatihan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah

Pelatihan pertama bertema "Pelatihan Pembuatan Lilin dan Sabun dari Limbah Jelantah" dilaksanakan pada Selasa, 17 Juni 2025, di Ruang Serbaguna Kelurahan Pondok Cabe Udik. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Abdul Malik selaku Lurah Pondok Cabe Udik yang memberikan sambutan serta membuka secara langsung kegiatan PKM ini, Ibu Andi Sylvana selaku Ketua Tim Pengabdian

kepada Masyarakat, serta Ibu Indri sebagai narasumber pelatihan. Kegiatan berlangsung selama 5 jam (09.00–14.00 WIB) dan diikuti oleh 20 peserta yang dibagi ke dalam 5 kelompok yang terdiri atas ibu-ibu anggota PKK Kelurahan PCU.

Metode pelatihan mencakup penyampaian teori mengenai dampak limbah rumah tangga terhadap lingkungan dan praktik langsung pembuatan sabun dan lilin dari minyak jelantah. Peserta mendapatkan kit pelatihan berisi materi, alat, dan bahan praktik. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh keterampilan baru dalam mengelola limbah menjadi produk ekonomis serta menumbuhkan kesadaran lingkungan. Antusiasme peserta sangat tinggi, ditunjukkan dengan partisipasi aktif selama praktik berlangsung.



Gambar 1. Sambutan Lurah Pondok Cabe Udik.



Gambar 2. Peserta Pelatihan.



Gambar 3. Hasil Pelatihan.

b) Pelatihan Pengembangan Bisnis Rumahan dan Edukasi Keuangan Keluarga

Pelatihan kedua bertema "Pemberdayaan Anggota PKK melalui Program Pelatihan, Konsultansi, dan Pendampingan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga" dilaksanakan pada Kamis, 7 Agustus 2025, bertempat di Wisma 2 Universitas Terbuka. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Andi Sylvana sebagai Ketua Tim PkM dan Ibu Nindya Farah Dwi Puspitasari, S.Akun., M.Ak., dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UT, sebagai narasumber utama dan anggota tim PKM. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri dari anggota Dharma Wanita UT dan Pemuda Karang Taruna Kelurahan PCU.

Pelatihan ini terdiri atas dua sesi utama, yaitu (1) teori dasar kewirausahaan dan praktik jasa pencucian sepatu, serta (2) edukasi dan konsultasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya. Setiap peserta menerima kit pelatihan yang berisi bahan praktik, alat tulis, dan buku panduan. Suasana pelatihan berlangsung interaktif, dan peserta aktif bertanya serta berbagi pengalaman usaha kecil yang telah mereka jalankan. Peserta yang mengikuti pelatihan mendapatkan sertifikat.



Gambar 4. Narasumber Pelatihan.



Gambar 5. Kit Pelatihan.



Gambar 6. Penyampaian Materi Pelatihan.



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan.



Gambar 8. Hasil Pelatihan.

2. Dampak Kegiatan terhadap Peserta

Pelaksanaan kegiatan PkM ini memberikan dampak yang signifikan bagi mitra dalam beberapa aspek utama:

a) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Peserta memperoleh pengetahuan baru tentang cara mengelola limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi, teknik mencuci sepatu secara profesional, serta strategi dasar kewirausahaan. Mereka mampu mempraktikkan kembali keterampilan yang diperoleh dan diharapkan menjadi langkah awal untuk membuka usaha baru.

b) Penguatan Ekonomi Keluarga

Kegiatan ini mendorong munculnya peluang usaha berbasis rumah tangga. Beberapa peserta dapat memulai mencoba menjual sabun hasil pelatihan atau membuka jasa pencucian sepatu kecil-kecilan di lingkungan rumah. Melalui edukasi keuangan, peserta juga belajar menyusun anggaran keluarga, memisahkan keuangan usaha, serta menabung untuk modal usaha.

c) Dampak terhadap Lingkungan dan Keberlanjutan

Pelatihan pengolahan minyak jelantah turut mendukung pengurangan pencemaran lingkungan dan mendorong penerapan prinsip ekonomi hijau. Peserta kini lebih sadar akan pentingnya pengelolaan limbah dan berencana melanjutkan kegiatan secara mandiri di tingkat RT/RW.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Pondok Cabe Udik berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemandirian ekonomi masyarakat mitra. Melalui pelatihan pengolahan minyak jelantah, peserta memperoleh kemampuan mengubah limbah menjadi produk bernilai jual, sementara pelatihan bisnis rumahan melalui praktik jasa pencucian sepatu dan edukasi keuangan keluarga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha dan pendapatan keluarga. Keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan partisipatif efektif dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan produktif. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pendampingan lanjutan dan inovasi produk untuk menjaga keberlanjutan dampak ekonomi dan sosialnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Abdul Malik, S.Sos, selaku Lurah Kelurahan Pondok Cabe Udik, yang telah memberikan dukungan penuh, fasilitas, serta sambutan hangat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Ibu Nining Hasanah, selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Pondok Cabe Udik, atas kerja sama, semangat, dan dedikasi beliau dalam memotivasi para anggota PKK untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
3. Bapak Dimas Bayu Pangestu, S.I.Kom., selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik, yang telah berkontribusi dalam koordinasi dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

Alade, A. O., Alade, A. O., Latifah, O., Ajibade, O., Kayode, A. B., Olu-Arotiowa, O., & Odesanmi, A. (2022). Review On Environmental Impact and Valourization Of Waste Cooking Oil. Arotiowa O. A. et. al./LAUTECH Journal of Engineering and T, 144-163.

Andriyansah, A., Hendrayanaama, A. S. ., Thaibd, D. ., Sylvana, A. ., Maesaroh, I. ., & Nasoha, M. . (2024). Strategi Mapping Classroom dengan model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Percaya Diri Tampil di depan Publik Untuk Generasi Kota Batam. *Abdimas Indonesian Journal*, *4*(1), 25-32. https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.320

Chairani, R., Nurhadi, H., Satrio, V., & Sumeri, S. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Program Sedekah Sampah dan Minyak Jelantah. *Jurnal Kebijakan Publik, 13*(4), 399- 403. doi:http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v13i4.8147

Filho, S. T., Paiva, J. L., Franco, H. A., Perez, D. V., & Marques, M. R. (2017). Environmental Impacts Caused by Residual Vegetable Oil in The Soil-Plant System. *Ciência E Natura, 39*(3), 748–757. doi:https://doi.org/10.5902/2179460X27645.

Geraldina, I. ., Arifin, A. H. ., Rahim, A. R. ., & Andriyansah, A. (2024). Pemberdayaan Desa dengan Keunikan Kemasan Produk pada "One Village One Product" di Kecamatan Bontomarannu. *Abdimas Indonesian Journal*, *4*(1), 33-40. https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.323

Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, *1*(2), 106-134. https://doi.org/10.21274/arrehla.v1i2.4778

Kim, Y., & Parker, W. (2008). A Technical and Economic Evaluation of The Pyrolysis of Sewage Sludge for The Production of Bio-Oil. *Bioresource Technology*, *99*(5), 1409- 1416. doi:https://doi.org/10.1016/j.biortech.2007.01.056

Marwanti, S., & Astuti, I. (2012). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar. SEPA : Vol. 9 No.1, 9 (1), 134 – 144.

McDonald, G., & Rahmanulloh, A. (2019). Indonesia Oilseeds and Products Annual 2019. USDA Foreign Agricultural Service.

Santoso, P. H., & Hartoyo, E. (2020). Pengaruh Minyak Jelantah Terhadap Kualitas Air Sungai di Sekitar Restoran Cepat Saji di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 12*(2), 157-165.

Sylvana, A. ., Praningtyas, E. R. V. ., Sunarsih, N. ., Juwita, R., Andriyansah, A., Maesaroh, I. ., Ginting, G. ., Riana, K. E. ., Pujiwati, A. ., Hidayah, Z. ., Hadiwidjaja, R. D. ., Pujiastuti, S. L. ., Nasoha, M. ., Irmawaty, I., & Subekti, R. . (2024). Pembuatan Media Promosi Untuk Kegiatan Karang Taruna Desa Senang Hati. *Abdimas Indonesian Journal*, *4*(2), 1-10. https://doi.org/10.59525/aij.v4i2.337

Subekti, R. ., Riana, K. E. ., Ginting, G. ., Harsasi, M. ., & Andriyansah, A. (2024). Eksplorasi Potensi Produk Unggul Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Desa Senang Hati. Abdimas Indonesian Journal, 4(1), 17-24. https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.319

Sumodiningrat, G. (2070). *Pemberdayaan Sosial: Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta : Buku Kompas.

Vijay, V., Pimm, S. L., Jenkins, C. N., & Smith, S. J. (2016). The Impacts of Oil Palm on Recent Deforestation and Biodiversity Loss. *PLoS ONE*, *11*(7), e0159668. doi:http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0159668

Wear, S. L., Acuña, V., McDonald, R., & Font, C. (2021). Sewage Pollution, Declining Ecosystem Health, and Cross-Sector Collaboration. *Biological Conservation*, 255, 109010. doi:https://doi.org/10.1016/j.biocon.2021.109010.